

Bidang: Teknik dan Manajemen Industri Topik: Manajemen Industri dan Kerekayasaan

EVALUASI MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI MASA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN *JOB DIAGNOSTIC SURVEY (JDS)* DAN *MINNESOTA SATISFACTION QUESTIONNAIRE (MSQ)* (STUDI KASUS DI PT MIDI UTAMA MAKASSAR)

Muhammad Bagus¹, Irma Nur Afiah², Lamatinulu Ahmad³, Satria Tisna Amijaya⁴

^{1,2,3}Program Studi Teknik Industri, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

⁴Program Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Muslim Indonesia

muhammadbagus0420@gmail.com¹, afiah.irma@umi.ac.id²,

lamatinulu.ahmad@umi.ac.id³, satriaamidjaya@gmail.com⁴

ABSTRAK

Di masa pandemi Covid-19, motivasi dan kepuasan kerja di sebuah perusahaan menjadi kajian utama dalam peningkatan produktivitas. Begitu pula di PT Midi Utama Makassar, karyawan dituntut untuk mengoptimalkan kinerjanya dalam kondisi pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia. Keadaan seperti ini sangat berdampak luas bagi kondisi perekonomian masyarakat termasuk keberlangsungan pekerja dan pendapatan pekerja.

Dimasa pandemi saat ini para pekerja di gudang PT. Midi Utama Indonesia tetap bekerja secara normal agar keperluan masyarakat bisa tetap terpenuhi dalam masa pandemi namun sesuai dengan protokol Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi kerja dan kepuasan kerja karyawan Gudang dan juga untuk mengetahui perbedaan motivasi dan kepuasan kerja dari karyawan tetap dan karyawan kontrak di perusahaan tersebut.

Berdasarkan pengolahan data untuk tingkat motivasi kerja, untuk karyawan tetap memiliki nilai rata-rata 65,8 dan karyawan kontrak memiliki nilai rata-rata 65,3 yang keduanya masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan untuk tingkat motivasi kerja, untuk karyawan tetap memiliki nilai rata-rata 78,9 dan karyawan kontrak memiliki nilai rata-rata 79,5 masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan uji-T yang dilakukan menyatakan bahwa karyawan tetap dan karyawan kontrak tidak mempunyai perbedaan motivasi kerja dan kepuasan kerja selama masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: Motivasi kerja, kepuasan kerja, JDS (*Job Diagnostic Survey*), MSQ (*Minnesota Satisfaction Questionnaire*).

ABSTRACT

PT. Midi Utama Indonesia is a consumer product retail company through a mini market network. During the Covid-19 pandemic, employees in warehouses are required to optimize their performance, but there are some permanent or contract employees who do not show optimal motivation and job satisfaction. To find out how big the level of work motivation and to find out the difference in motivation and job satisfaction of warehouse employees, the JDS method was used to determine the level of work motivation and the MSQ method was used to determine the level of job satisfaction. By distributing questionnaires through google form and then the data is processed using multiple linear regression in the SPSS application to determine the difference in the motivation level of contract employees and permanent employees. Based on data processing for the level of work motivation, permanent employees have an average score of 65.8 and contract employees have an average score of 65.3 both of which are in the high category. As for the level of work motivation, permanent employees have an average score of 78.9 and contract employees have an average value of 79.5 in the high category. Based on the T-test conducted using the SPSS program, it was stated that permanent employees and contract employees did not have differences in work motivation and job satisfaction during the Covid-19 pandemic.

Keywords: work motivation, job satisfaction, JDS (Job Diagnostic Survey), MSQ (Minnesota Satisfaction Questionnaire).

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah berlangsung selama hampir dua tahun dan pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah. Keadaan seperti ini sangat berdampak luas bagi kondisi perekonomian masyarakat termasuk keberlangsungan pekerja dan pendapatan pekerja dan di tengah covid-19 ini, penjualan secara langsung umumnya mengalami penurunan dikarenakan pola masyarakat yang lebih banyak berdiam di rumah [1]. Selain itu, aturan kebijakan pembatasan untuk bepergian ke dan dari negara-negara yang masuk dalam zona merah penularan selama pandemi dengan tujuan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 [2]. Di kota Makassar terdapat berbagai jenis perusahaan diantaranya perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum yang meliputi bisnis di supermarket dan pasar mini. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum yang meliputi bisnis di supermarket dan pasar mini adalah PT. Midi Utama Indonesia. Perusahaan ini memiliki jaringan mini market di berbagai area di kota Makassar.

Bagi karyawan PT. Midi Utama tetap bekerja secara normal agar keperluan masyarakat bisa tetap terpenuhi dalam masa pandemi namun sesuai dengan protokol kesehatan. Pada area gudang, bagian persediaan terbagi menjadi dalam dua bagian, ada yang khusus makanan (*Food*) dan ada yang khusus bukan makanan (*Non food*). Terdapat 124 karyawan khusus di area Gudang. Di masa pandemi ini, tidak semua karyawan yang ada di dalam gudang menunjukkan motivasi dan kepuasan kerja yang optimal selama masa pandemi Covid-19, ada sebagian karyawan yang datangnya terlambat, ada juga karyawan yang kadang beralasan sakit untuk menambah waktu libur dan ada pula yang mengobrol namun tidak menunjang profesinya.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah motivasi dan kepuasan kerja adalah dengan menggunakan metode *Job Diagnostic Survey* (JDS) dan metode *Minnesota Satisfaction Questionnaire* (MSQ). Metode JDS merupakan instrument untuk mengukur tingkat potensi motivasi kerja seseorang dalam bentuk kuesioner dengan berdasarkan Model karakteristik Jabatan Hackman dan Oldham (*Job Characteristic Model*) dan metode ini digunakan untuk menentukan tingkat motivasi kerja karyawan sedangkan metode MSQ digunakan untuk mengetahui dan menilai tingkat kepuasan kerja terhadap beberapa aspek pekerjaan. [3].

METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui motivasi dan kepuasan kerja karyawan gudang PT. Midi Utama Indonesia, Tbk Makassar yang diperlukan adalah metode primer yaitu wawancara dan pembuatan kuesioner yang dilakukan penulis untuk mengetahui variabel apa saja yang dapat diukur dengan metode JDS (*Job Diagnostic Survey*) dan MSQ (*Minnesota Satisfaction Questionnaire*).

Pengambilan Data

pengambilan data yang dilakukan adalah penyebaran kuesioner dalam bentuk Google Form mengenai motivasi dan kepuasan kerja kepada seluruh karyawan gudang PT. Midi Utama Indonesia, Tbk Makassar.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya ([4]). Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya [4]. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui validitas item pertanyaan kuesioner sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya.

Perhitungan metode JDS (*Job Diagnostic Survey*)

Metode *Job Diagnostic Survey* (JDS) merupakan instrument untuk mengukur tingkat potensi motivasi kerja seseorang dalam bentuk kuesioner dengan berdasarkan Model karakteristik Jabatan (Hackman dan Oldham, 1980). Untuk perhitungan metode JDS (*Job Diagnostic Survey*) menggunakan rumus MPS (*Motivational Potential Score*) untuk mengetahui tingkat motivasi kerja.

Perhitungan metode MSQ (*Minnesota Satisfaction Questionnaire*)

Minnesota satisfaction Questionnaire (MSQ) merupakan *rating scale* untuk menilai kepuasan kerja sejauh mana mereka puas terhadap beberapa aspek pekerjaan. Untuk perhitungan metode MSQ dengan menggunakan rata-rata nilai yang didapatkan.

Analisis Data

Pada tahap ini digunakan uji regresi linear berganda yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji sampel T-test untuk mengetahui perbedaan motivasi dan kepuasan kerja antara karyawan tetap dan karyawan kontrak. Uji normalitas adalah

sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak [4]. Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Semua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain [5]. Uji *independent* sampel T-Test merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda [6].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data ini menggunakan kuesioner dalam bentuk Google Form yang disebarakan kepada seluruh karyawan gudang PT. Midi Utama Indonesia, Tbk Makassar. Variabel yang diukur meliputi motivasi dan kepuasan kerja.

Tabel 1. Variabel motivasi dan kepuasan kerja

Varibel-variabel yang diukur	
Motivasi	Keterampilan
	Identitas tugas
	Signifikansi tugas
	Otonomi
	Umpan balik
Kepuasan kerja	Penggunaan kemampuan
	Promosi
	Wewenang
	Kreativitas
	Independensi
	Tanggung jawab
	Variasi
	Status sosial
	Aktivitas sosial
	Moral
	Prestasi
	Keamanan
	Instansi
	Gaji
	Rekan kerja
	Penghargaan
Pengawasan (operasional)	
Pengawasan (teknis)	
Kondisi kerja	

Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui validitas item pertanyaan kuesioner. Dengan taraf 5% nilai coefficient product moment dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan program SPSS 25.

Tabel 2. Hasil uji validitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	64	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	64	100,0

Berdasarkan tabel *case processing summary* tersebut menunjukkan total jumlah data untuk masing-masing variabel hasil berjumlah 64 dan semuanya dinyatakan valid.

Kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai alpha pada output pengolahan data dengan program SPSS 25 dengan nilai r tabel sebesar 0,207. Bila nilai $r > r$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan tersebut reliable.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,918	30

Berdasarkan Tabel.3 *Reliability Statistics* di atas menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.918. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach's* > 0.6 . Maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan reliabel.

JDS (*Job Diagnostic Survey*)

Tingkat motivasi kerja karyawan dihitung menggunakan rumus MPS (*Motivational Potential Score*) pada metode JDS:

$$MPS = \frac{Variety+Identity+Significance}{3} \times Otonomy \times Feedback \quad (1)$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Kelompok tingkat motivasi rendah dengan skor JDS 1-16

Kelompok tingkat motivasi menengah dengan skor JDS 17-43

Kelompok tingkat motivasi tinggi dengan skor JDS 44-125

$$MPS = \frac{5 + 6 + 5,5}{3} \times 4,5 \times 6 = 60,5$$

Hasil yang didapat dari perhitungan MPS yaitu 60,5 yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi kerja salah satu karyawan gudang PT. Midi Utama Indonesia, Tbk Makassar termasuk tinggi.

MSQ (*Minnesota satisfaction Quistionaire*)

Perhitungan tingkat kepuasan kerja:

$$Kepuasan Kerja = V1 + V2 + V3 + \dots + V20 \quad (2)$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Kelompok tingkat kepuasan kerja rendah dengan skor 0-40

Kelompok tingkat kepuasan kerja menengah dengan skor 40 - 60

Kelompok tingkat kepuasan kerja tinggi dengan skor 60-100

Kepuasan kerja = $5+4+3+3+3+4+4+4+4+3+3+4+4+3+3+3+3+3+3+3 = 69$

Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebesar 69, yang terletak pada selang 60-100. Artinya bahwa responden 1 mempunyai tingkat kepuasan tinggi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal hal ini dilihat dari nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov 0,20 yang dimana lebih besar dari 0,05.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan bahwa data sudah homogen hal ini dilihat dari nilai signifikansi untuk motivasi kerja 0,255 dan kepuasan kerja 0,248 yang dimana lebih besar dari 0,05.

Uji Independent Sample T-Test

Uji-T atau T-Test adalah salah metode pengujian dari uji statistik parametrik yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen atau untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari variabel tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan, data mempunyai perbedaan motivasi kerja dan kepuasan kerja untuk karyawan tetap dan karyawan kontrak, yang dimana nilai signifikan (2-tailed) untuk motivasi kerja adalah 0,748 dan untuk kepuasan kerja adalah 0,967 yang dimana hasil nilai signifikan (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, hal ini berarti variabel tersebut tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan MPS dari 2 posisi diketahui bahwa tingkat motivasi karyawan gudang PT. Midi Utama Indonesia, Tbk Makassar. Pada posisi karyawan tetap masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 65,8 dan pada posisi karyawan kontrak masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 65,3. sedangkan untuk tingkat kepuasan kerja, pada posisi karyawan tetap masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 78,9 dan untuk karyawan kontrak masuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 79,5.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS yang menyatakan tidak ada perbedaan antara motivasi kerja dan kepuasan kerja antara karyawan tetap dan karyawan kontrak selama masa pandemi Covid-19. yang dimana nilai signifikan (2-tailed) untuk motivasi kerja adalah 0,748 dan untuk kepuasan kerja adalah 0,967 yang dimana hasil nilai signifikan (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Laura Hardilawati, "Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19," J. Akunt. dan Ekon., vol. 10, no. 1, pp. 89–98, 2020, doi: 10.37859/jae.v10i1.1934.
- [2] B. Arianto, "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Dunia," J. Ekon. Perjuangan, vol. 2, no. 2, pp. 212–224, 2021, doi: 10.36423/jumper.v2i2.665.
- [3] D. Pujotomo, Z. Fanani, and P. D. Utomo, "Pengukuran Motivasi Kerja Panitia Pengadaan Barang Atau Jasa Pemerintah (Studi Kasus Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah)," TEKNIK, vol. 31, no. 2, pp. 124–130, 2010.
- [4] D. Fahmeyzan, S. Soraya, and D. Etmy, "Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi," J. VARIAN, vol. 2, no. 1, pp. 31–36, 2018, doi: 10.30812/varian.v2i1.331.
- [5] D. Pengempu, R. Febriyanni, M. Pd, and K. Pengantar, "Semester : V-A Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Jam' Iyah Mahmudiyah (STAI . JM) TANJUNG PURA - LANGKAT T . A : 2017," 2017.
- [6] I. Prapitasari et al., "Bab III Metodologi Penelitian," pp. 62–76, 2019.